

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem merupakan rangkaian dari bagian – bagian yang saling berhubungan dan saling berpengaruh satu sama lain yang dikoordinasikan untuk melaksanakan seperangkat tujuan tertentu. Sebuah sistem pasti memiliki keterikatan dalam satu kesatuan yaitu untuk menghasilkan data yang efisien dan terpercaya. Sistem yang dibuat memiliki keharusan dibuat dengan baik dan sesuai dengan ketetapan yang ada dalam perusahaan tersebut. Adapun tujuan dari sistem yaitu data yang diolah dapat memberikan informasi untuk tercapainya tujuan perusahaan oleh karena itu sebuah sistem merupakan hal yang penting dan sangat diutamakan dalam sebuah perusahaan (Daud & Windana, 2014).

Sistem informasi akuntansi merupakan proses pencatatan serta pelaporan informasi keuangan yang diberikan pada bidang usaha. Sistem akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan sangat rumit karena sistem yang dirancang karena adanya perbedaan kebutuhan akan informasi oleh manager, bentuk dan jalan transaksi laporan keuangan memiliki kegunaan sebagai penghasil informasi serta memproses data untuk menjadi sebuah data yang dapat digunakan dalam manajemen dalam mengoprasikan bisnis. Sistem diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan dalam operasional sebuah perusahaan sehingga pelaku usaha dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Sukasto, Setiawan, & Rostianingsih, 2017).

Sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki tanggung jawab dalam pemberian laporan keuangan karena merupakan dasar dalam pengambilan keputusan manajemen serta pihak eksternal dalam perusahaan. Adapun tujuan penyusunan sistem informasi akuntansi (Sukasto et al., 2017).

1. Untuk perbaikan informasi yang diberikan oleh sistem dalam kualitas, ketepatan waktu atau struktur dari informasi tersebut.
2. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, yang berarti memperbaiki daya andal informasi akuntansi dan menyediakan catatan yang lengkap sebagai pertanggungjawaban dalam melindungi harta perusahaan.
3. Untuk menurunkan biaya dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Manfaat sistem informasi akuntansi dapat dievaluasi melalui pengaruh dan peningkatan proses pengambilan keputusan, kualitas pada informasi akuntansi, evaluasi kinerja, internal kontrol serta memfasilitasi dalam transaksi perusahaan. Kebutuhan terhadap sistem informasi akuntansi juga ditentukan oleh ukuran perusahaan dan jenis usaha, karena semakin besar dan berkembang atau kemajuan dari perusahaan tersebut, aktivitas yang terjadi dalam perusahaan tersebut akan semakin baik. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi harus dirancang sesuai dengan kepentingan atau kebutuhan pada perusahaan sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat serta dapat di pertanggungjawabkan. Ketika suatu informasi yang diperoleh dari SIA tidak berkualitas dan tidak akurat maka dapat memberikan dampak yang tidak baik dalam data yang ada diperusahaan tersebut (Sajady, Dastgir, & Nejad, 2008).

Sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki peran penting pada suatu perusahaan seperti perusahaan perbankan dalam laporan keuangan, rasio keuangan, serta kinerja dalam perusahaan sehingga merujuk pada kegunaan sistem informasi yaitu terhadap pengambilan keputusan, penyajian laporan serta pengendalian dan efektivitas. Oleh karena itu SIA dirancang sesuai dengan kebutuhan yang ada pada perusahaan sehingga menghasilkan sebuah informasi yang dapat memberikan manfaat serta efisien. Adapun karakteristik dari sistem menurut (Ermatita, 2016) yaitu:

1. Komponen Sistem (*Components*) yaitu sistem terdiri atas elemen yang saling terikat. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem.
2. Batasan Sistem (*Boundary*) yaitu ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.
3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*) yaitu lingkungan luar sistem adalah bentuk apapun yang ada di luar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut.
4. Masukan Sistem (*Input*) yaitu energi dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*).
5. Keluaran Sistem (*Output*) Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain. Seperti contoh sistem informasi, keluaran yang dihasilkan adalah informasi, di mana informasi ini dapat digunakan

sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal lain yang merupakan input bagi subsistem lain.

6. Pengolah Sistem (*Process*) Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk pengujian kembali dari penelitian sebelumnya yaitu pengaruh dari manfaat sistem informasi akuntansi dalam perusahaan untuk efektivitas keuangan, manajemen dan organisasi yang sebelumnya telah diteliti oleh (Soudani, 2012). Adapun objek dari penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena menggunakan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada dibatam.

Suatu sistem yang baik adalah sistem informasi yang memiliki sistem dalam pengelolaan data dengan kinerja yang baik. Didalam pengolahan data berfungsi sebagai penyediaan informasi dalam penanganan segala sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi. Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang memberikan kemudahan dalam penyediaan kualitas informasi serta dapat memberikan keputusan yang cepat dan tepat.

Bank Perkreditan Rakyat(BPR) merupakan lembaga keuangan yang memiliki tujuan untuk melayani kebutuhan pelayanan jasa-jasa perbankan bagi masyarakat ekonomi lemah dan usaha kecil di Indonesia.Usaha BPR meliputi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan,atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan memberikan kredit serta menyediakan pembinaan. Fungsi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yaitu:

1. Berfungsi dalam memberikan suatu layanan pada masyarakat yaitu menerima tabungan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, ataupun yang lainnya.
2. Berfungsi untuk memberikan kredit, berfungsi untuk menyediakan pemberian bagi nasabah yang berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah
3. Berfungsi untuk menempatkan dana yang ada dalam bentuk sertifikat bank indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, serta pada bank lain.
4. Berfungsi dalam pemberian layanan pemberian bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Adapun layanan yang ada pada BPR memiliki persamaan dengan bank umum. Pada bank umum tidak dapat melakukan beberapa layanan seperti simpanan berupa giro, melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, melakukan usaha perusahaan

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai “ **Analisis Manfaat Sistem Informasi Akuntansi untuk Efektivitas Kinerja Keuangan, Kinerja Manajemen, dan Kinerja Organisasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Batam”.**

1.2 Permasalahan Penelitian

Sebuah penelitian eksplanatori (*Explanatory Research*) menurut (Singarimbun,1995) merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal

atau sebab akibat diantara variabel penelitian dengan pengujian hipotesa (menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya). Di dalam penelitian eksplanatori, pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta mengenai fenomena-fenomena yang ada di dalam obyek penelitian dan mencari keterangan secara aktual dan sistematis.

Pengertian riset eksploratori adalah riset yang ditujukan untuk mengeksplor atau untuk mengumpulkan pemahaman mendalam (penyelidikan) mengenai suatu masalah, bukan untuk menguji variabel karena variabel tersebut biasanya belum diketahui dan baru akan diketahui melalui riset. Riset eksploratori bersifat fleksibel dan tidak terstruktur. Umumnya riset ini berbentuk riset kualitatif dengan metode pengumpulan data yang lazim digunakan yaitu wawancara dan diskusi kelompok. ad-hoc reporting adalah model dari BI di mana laporan yang dibangun dan didistribusikan oleh pengguna akhir yang tidak begitu mengerti teknis (non teknis). Dan software untuk Business Intelligence (BI) atau disebut juga dengan dashboard.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun permasalahan melalui penelitian yang dilakukan yaitu dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajemen perusahaan?

2. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?

3. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajemen perusahaan?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui fungsi dari SIA pada perusahaan sebagai dasar dalam kinerja keuangan, kinerja manajemen, serta kinerja organisasi untuk selanjutnya berfungsi dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat bagi BPR

Dengan adanya sistem informasi akuntansi pada BPR memberikan manfaat dalam peningkatan informasi serta data-data laporan keuangan yang diperlukan serta peningkatan dalam kinerja pada sistem informasi.

2. Manfaat bagi akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi serta pengaruh dari sistem informasi akuntansi.

3. Manfaat bagi pengguna sistem informasi akuntansi

Dengan adanya partisipasi dari pengguna sistem informasi akuntansi diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjelasan gambaran umum mengenai isi dan pembahasan yang ditulis dan tersusun dalam 5 bab pada penyusunan skripsi ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab satu dijelaskan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Dalam bab dua akan membahas mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial, model penelitian terdahulu, pengaruh antar variabel, model penelitian dari perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga penjelasan mengenai pendekatan serta model penelitian yang digunakan terdiri atas rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variable dan pengukurannya, teknik pengumpulan data dan metode analisis data penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab empat mengenai hasil pengujian data yang dikumpulkan, analisis statistik, deskriptif, hasil analisa dan pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab lima merupakan bagian penutup dari skripsi yang memuat kesimpulan atas keseluruhan penelitian, keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian serta rekomendasi yang disarankan dapat memberikan manfaat untuk dimasa yang akan datang.